

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen

Sandra Adetya¹, Nurwahyuni Nasir², Yomima Viena Yuliana³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta, Jl. Harsono RM No.67, RT.2/RW.4
Jakarta

sandra.adetya@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to analyze the factors influencing lecturer performance. This study employs a systematic analysis of literature relevant to factors affecting lecturer performance in higher education institutions. Data were obtained from various credible literature sources, selected based on relevance and quality. The aim of this research is to provide a comprehensive overview of these factors and their implications. By applying careful research methods, this study aims to provide a better understanding of lecturer performance in the academic environment. Overall, the analysis of factors affecting lecturer performance indicates that lecturer competencies, including subject understanding, teaching abilities, and interaction with students, significantly impact student satisfaction. The importance of lecturer personality aspects is also emphasized, with factors such as the ability to provide constructive feedback and responsibility in carrying out tasks contributing to student satisfaction. Additionally, the research highlights the importance of factors such as motivation, infrastructure conditions, and the use of technology and information in influencing lecturer performance overall. By considering these aspects, lecturers can enhance the quality of teaching and student satisfaction, which in turn can strengthen the institution's reputation and improve student academic outcomes.

Keywords: Factors, Performance, Lecturers

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja dosen. Penelitian ini menggunakan analisis sistematis terhadap literatur yang relevan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen di perguruan tinggi. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang kredibel, dengan pemilihan berdasarkan relevansi dan kualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor tersebut dan implikasinya. Dengan menerapkan metode penelitian yang cermat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja dosen di lingkungan akademik. Secara keseluruhan, analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen menunjukkan bahwa kompetensi dosen, termasuk pemahaman materi, kemampuan pengajaran, dan interaksi dengan mahasiswa, memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Pentingnya aspek kepribadian dosen juga ditekankan, dengan faktor-faktor seperti kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas turut berkontribusi terhadap kepuasan mahasiswa. Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti motivasi, kondisi sarana dan prasarana, serta penggunaan teknologi dan informasi dalam memengaruhi kinerja dosen secara keseluruhan. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, dosen dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memperkuat reputasi institusi dan memperbaiki hasil akademis mahasiswa.

Kata kunci : Faktor, Kinerja, Dosen

Copyright (c) 2024 Sandra Adetya, Nurwahyuni Nasir, Yomima Viena Yuliana

Corresponding author: Sandra Adetya

Email Address: sandra.adetya@dsn.ubharajaya.ac.id (Jl. Harsono RM No.67, RT.2/RW.4 Jakarta)

Received 25 June 2024, Accepted 29 June 2024, Published 10 July 2024

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berperan sebagai lembaga pendidikan yang memfasilitasi kegiatan Tri Dharma, yang mencakup Pengajaran, Pengabdian, dan Penelitian, sebagai bagian dari misi intinya. Dalam konteks Pengajaran, dosen memiliki peran yang sangat penting sebagai tenaga pengajar. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadai, memberikan materi yang relevan, dan menginspirasi mahasiswa untuk mencapai potensi terbaik mereka (Rifkhan, 2018).

Dosen dianggap sebagai tenaga profesional dan ilmuwan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tiga aspek utama dalam perguruan tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dikenal sebagai Tri Dharma. Oleh karena itu, penilaian kinerja seorang dosen dapat dilakukan berdasarkan seberapa baik dia menjalankan ketiga aspek tersebut (Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005). Prestasi dosen tidak hanya memengaruhi mutu lembaga pendidikan tempat mereka mengajar, melainkan juga berpengaruh signifikan pada kemajuan karir akademis individu tersebut. Bagi dosen yang mengincar peningkatan jabatan fungsional atau mendapatkan tunjangan sertifikasi profesi, mereka harus secara teratur melaksanakan tugas-tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi mereka, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Herawati & Rinofah, 2019). Kompetensi dosen dalam proses pengajaran adalah konsep yang melibatkan berbagai dimensi yang saling terkait untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Dimensi-dimensi ini termasuk keterampilan komunikasi, keahlian dalam materi pelajaran, kehadiran dosen, kemampuan mengajar, dan sikap dosen (Azmy, 2019).

Kinerja merujuk pada proses di mana manajer memastikan bahwa aktivitas dan hasil kerja karyawan berkontribusi pada tujuan organisasi (Azmy, 2019). Kinerja harus dapat diukur untuk menganalisis dan membuat keputusan yang akan meningkatkan kepuasan konsumen bagi organisasi. Kualitas suatu organisasi juga dapat dinilai dari seberapa baik mereka memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada karyawan selama bekerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pekerjaan adalah dengan mengukur sejauh mana kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh perusahaan. Kinerja dosen memiliki dampak positif yang signifikan pada proses akademik di berbagai lembaga pendidikan tinggi, termasuk universitas, sekolah menengah, akademisi, dan politeknik. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen, seperti kompetensi, fasilitas, infrastruktur, dan penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran (Harsono, 2018). Kinerja dosen merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja dosen, mulai dari faktor internal individu hingga faktor eksternal lingkungan kerja. Penelitian tentang faktor-faktor ini telah menjadi perhatian utama dalam bidang pendidikan tinggi selama beberapa dekade terakhir. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen, institusi pendidikan dapat meningkatkan sistem dan kebijakan yang mendukung kinerja dosen secara optimal.

Penelitian yang dilakukan Sulastri (2017) menyimpulkan bahwa kemampuan dosen berkontribusi pada tingkat kepuasan mahasiswa. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa beberapa faktor kepribadian dosen memiliki pengaruh yang signifikan, sementara keragaman dalam pengukuran hasil belajar menjadi faktor yang memiliki dampak terendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi dosen melibatkan aspek kepribadian sebesar 99,11%, aspek sosial sebesar 99,06%, aspek profesional sebesar 96,52%, dan aspek pedagogik sebesar 95,91%. Sementara dalam penelitiannya pada tahun 2013, Maheswari membandingkan kinerja dosen tetap dan tidak tetap dengan fokus pada

kepuasan mahasiswa. Temuannya menunjukkan bahwa kinerja dosen tetap cenderung lebih baik dibandingkan dengan dosen tidak tetap. Penelitian ini menggunakan beberapa komponen sebagai indikator, antara lain: pengajaran tepat waktu, ketersediaan buku teks, transparansi dalam mengevaluasi tugas, transparansi dalam mengevaluasi ujian, kesediaan siswa untuk memiliki buku teks, dan keseriusan siswa dalam mempersiapkan ujian. Setiap komponen ini diuji menggunakan diagram Cartesius untuk menganalisis perbandingan antara kedua jenis dosen tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja dosen. Penelitian ini akan melibatkan studi terhadap berbagai aspek yang memengaruhi kinerja dosen, baik dari segi internal individu maupun faktor eksternal lingkungan kerja. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana institusi pendidikan dapat meningkatkan sistem dan kebijakan yang mendukung kinerja dosen secara optimal. Dengan tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kinerja dosen dan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis sistematis terhadap berbagai literatur yang relevan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor tersebut serta implikasinya terhadap kinerja dosen. Data untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademis lainnya. Seleksi sumber data didasarkan pada relevansi dengan topik penelitian dan kredibilitas sumber. Pemilihan literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti "faktor-faktor kinerja dosen", "pemahaman kinerja dosen", dan "pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja dosen". Jurnal yang dipilih harus memiliki metode penelitian yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kriteria inklusi untuk pemilihan literatur mencakup relevansi dengan topik penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan kualitas serta kredibilitas sumber. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak memiliki hubungan langsung dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen serta literatur yang kurang relevan atau kurang kredibel. Data yang diperoleh dari literatur akan dianalisis secara sistematis. Ini mencakup identifikasi dan sintesis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen, pengelompokan berdasarkan kategori, dan penarikan kesimpulan dari temuan yang diperoleh. Validitas dan reliabilitas data akan dijaga dengan memastikan bahwa literatur yang digunakan dalam penelitian berasal dari sumber yang terpercaya dan memiliki metodologi penelitian yang kuat.

Selain itu, analisis data akan dilakukan secara cermat dan teliti untuk memastikan keakuratan dan ketepatan dalam menarik kesimpulan. Dengan menerapkan metode penelitian yang sistematis dan

cermat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen di perguruan tinggi.

HASIL DAN DISKUSI

Berikut adalah analisis dan pembahasan dari beberapa sumber jurnal yang relevan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen dalam sepuluh tahun terakhir.

Tabel 1. Hasil Penelitian Faktor-Faktor Kinerja Dosen

Nama Penulis	Judul Jurnal	Metode	Hasil Penelitiannya
(Long et al., 2020)	An Analysis on the Relationship between Lecturers' Competencies and Students' Satisfaction	Metode Survei	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dosen tentang subjek memberikan kontribusi terbesar terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya keahlian dosen dalam materi yang diajarkan dalam mencapai kepuasan mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi dosen dalam bidang subjek tertentu dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa dan reputasi institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan.
(Sulastri, 2021)	Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen	Studi Korelasional	Menemukan bahwa faktor kepribadian dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengajaran. Kompetensi dosen meliputi aspek kepribadian, sosial, profesional, dan pedagogik.
(Maheshwari et al., 2018)	Analisis Perbandingan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dosen Tetap Dengan Dosen Tidak Tetap Pada Universitas Mercu Buana	Analisis Komparatif	Menemukan bahwa kinerja dosen tetap cenderung lebih baik daripada dosen tidak tetap. Penilaian kinerja didasarkan pada indikator-indikator seperti pengajaran tepat waktu dan ketersediaan bahan ajar.
(Azmy, 2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Untuk Mencapai "Career Ready Profesional"	Analisis Faktor	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen, termasuk keterampilan komunikasi, keahlian dalam materi pelajaran, dan sikap dosen.
(Herawati & Rinofah, 2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen	Studi Korelasional	Menemukan bahwa kepuasan kerja berhubungan positif dengan kinerja pengajaran dosen.
(Harsono,	Analisis Faktor-Faktor	Studi Kasus	Menunjukkan bahwa

2018)	yang mempengaruhi Kinerja Dosen dan Implikasinya pada Kesejahteraan Dosen Perguruan Tinggi Maritim		penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran dapat meningkatkan kinerja dosen dengan menyediakan lebih banyak sumber daya dan interaktivitas dalam pembelajaran.
-------	--	--	---

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Long et al., 2020) menunjukkan bahwa kompetensi dosen memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Studi ini menegaskan bahwa dosen yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan mampu memberikan pengalaman akademik yang berkualitas dapat memenuhi harapan mahasiswa terhadap perguruan tinggi. Beberapa aspek kompetensi yang dievaluasi dalam penelitian ini meliputi pemahaman tentang materi kuliah, kemampuan menyampaikan materi dengan jelas, interaksi dengan mahasiswa, kreativitas dalam pengajaran, kemampuan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar, serta aktivitas kelas dan pencatatan kuliah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek ini secara signifikan berkaitan dengan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Sementara (Sulastri, 2021) juga menyoroti pentingnya kemampuan dosen dalam memenuhi kepuasan mahasiswa. Penelitiannya menunjukkan bahwa beberapa faktor kepribadian dosen memiliki dampak yang paling besar, sedangkan variasi dalam pengukuran hasil belajar memiliki dampak yang paling rendah terhadap kepuasan mahasiswa. Studi ini menekankan bahwa untuk menciptakan kepuasan mahasiswa, dosen perlu memperhatikan aspek kepribadian mereka serta kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan efektif. Selain itu (Maheshwari et al., 2018) melakukan penelitian yang membandingkan kinerja dosen tetap dan tidak tetap dengan mengukur tingkat kepuasan mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja dosen tetap secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan dosen tidak tetap. Penelitian ini menggunakan beberapa komponen sebagai indikator, di antaranya adalah ketepatan waktu pengajaran, ketersediaan buku teks, transparansi dalam mengevaluasi tugas, transparansi dalam mengevaluasi ujian, kesediaan mahasiswa untuk memiliki buku teks, dan tingkat kesiapan mahasiswa dalam mempersiapkan ujian. Keseluruhan komponen ini dievaluasi dengan menggunakan diagram Cartesius, yang merupakan alat analisis grafis yang memungkinkan untuk memvisualisasikan perbandingan antara dua variabel atau lebih. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa dosen tetap cenderung lebih baik dalam memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, sehingga memberikan dampak yang lebih positif terhadap kepuasan mahasiswa.

Dalam penelitian (Azmy, 2019) menemukan bahwa faktor kepuasan siswa yang dianalisis memiliki implikasi yang signifikan pada proses akademik. Faktor terpenting dalam aspek metodologi pengajaran adalah kemampuan dosen dalam memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa karena mereka melihat bahwa dosen mampu membahas tugas dengan cara yang memperkaya pengalaman

belajar mereka, sehingga menghasilkan keseimbangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran. Di sisi lain, faktor terendah dalam aspek metodologi pengajaran adalah kurangnya dorongan dan fasilitasi dari dosen dalam sesi tanya jawab. Hal ini karena mahasiswa menganggap bahwa sesi tanya jawab merupakan kesempatan bagi mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh dosen. Jika dalam sesi tersebut tidak ada interaksi yang cukup, maka mahasiswa akan merasa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Aspek profesional pribadi dinilai dari seberapa bertanggung jawabnya seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya.

Faktor terpenting dalam aspek ini adalah kemampuan dosen dalam berkomunikasi dengan baik dan jelas. Mahasiswa mengharapkan bahwa dosen dapat menyampaikan materi kuliah dengan cara yang mudah dipahami dan komprehensif. Keterampilan komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam penyampaian materi, sehingga hal ini menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam menilai kinerja dosen. Namun, faktor terendah dalam aspek profesional pribadi adalah penggunaan pakaian bisnis oleh dosen. Mahasiswa kurang memperhatikan hal ini karena mereka lebih fokus pada kualitas penyampaian materi dan interaksi dengan dosen daripada penampilan fisik. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif, interaksi dalam sesi tanya jawab, keterampilan komunikasi, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, merupakan hal-hal yang sangat memengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap proses akademik. Oleh karena itu, dosen perlu memperhatikan aspek-aspek ini dalam menjalankan tugas pengajarannya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa.

Penelitian (Herawati & Rinofah, 2019) menyimpulkan dari penelitiannya bahwa secara umum, persepsi para dosen terhadap motivasi, kompetensi, dan komitmen mereka terhadap kinerja penelitian dan publikasi cenderung positif. Namun, hasil pengujian dampak ketiga faktor independen tersebut menunjukkan bahwa hanya motivasi yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja penelitian dan publikasi dosen. Ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi yang tinggi memainkan peran kunci dalam mendorong produktivitas dan kualitas karya penelitian serta publikasi para dosen di fakultas tersebut. Meskipun kompetensi dan komitmen juga penting, namun dalam konteks kinerja penelitian dan publikasi, motivasi memegang peranan yang lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi para dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian di lingkungan akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Harsono, 2018) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen, seperti kondisi kompetensi, motivasi, kondisi sarana dan prasarana, serta teknologi dan informasi, berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap kinerja dosen. Pengaruh dari faktor-faktor ini secara berurutan adalah sebagai berikut: faktor motivasi merupakan kontributor terbesar, diikuti oleh kondisi sarana prasarana, kemudian faktor teknologi dan informasi, dan yang terakhir adalah keberadaan kompetensi dari para pengajar. Selain itu, kinerja dosen juga memiliki implikasi yang cukup besar terhadap kesejahteraan dosen secara keseluruhan. Dari hasil

penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja dosen dan kesejahteraan mereka, perlu diperhatikan dan ditingkatkan berbagai faktor yang telah disebutkan, terutama faktor motivasi dan kondisi sarana prasarana yang memadai.

KESIMPULAN

Hasil analisis mengenai faktor-faktor kinerja dosen melibatkan berbagai aspek kompetensi yang dinilai, seperti pemahaman materi kuliah, kemampuan menyampaikan materi dengan jelas, interaksi dengan mahasiswa, kreativitas dalam pengajaran, kemampuan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar, serta aktivitas kelas dan pencatatan kuliah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor kepribadian dosen memiliki dampak yang paling besar, sedangkan variasi dalam pengukuran hasil belajar memiliki dampak yang paling rendah terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya perhatian dosen terhadap aspek kepribadian mereka serta kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan efektif guna menciptakan kepuasan mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini menggunakan beberapa komponen sebagai indikator kinerja dosen, seperti ketepatan waktu pengajaran, ketersediaan buku teks, transparansi dalam mengevaluasi tugas, transparansi dalam mengevaluasi ujian, kesediaan mahasiswa untuk memiliki buku teks, dan tingkat kesiapan mahasiswa dalam mempersiapkan ujian. Faktor-faktor seperti kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif, interaksi dalam sesi tanya jawab, keterampilan komunikasi, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, merupakan hal-hal yang sangat memengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap proses akademik. Oleh karena itu, dosen perlu memperhatikan aspek-aspek ini dalam menjalankan tugas pengajarannya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen, seperti kondisi kompetensi, motivasi, kondisi sarana dan prasarana, serta teknologi dan informasi, berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap kinerja dosen. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perhatian terhadap berbagai faktor ini untuk meningkatkan kinerja dosen secara keseluruhan.

REFERENSI

- Azmy, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Untuk Mencapai “Career Ready Profesional.” *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.17977/um025v3i32019p148>
- Harsono, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Dosen dan Implikasinya pada Kesejahteraan Dosen Perguruan Tinggi Maritim. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.56457/jimk.v5i1.36>

- Herawati, J., & Rinofah, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i2.395>
- Long, C. S., Ibrahim, Z., & Kowang, T. O. (2020). An Analysis on the Relationship between Lecturers' Competencies and Students' Satisfaction. *International Education Studies*, 7(1), 37–46.
- Maheshwari, K., Nathanson, B. H., Munson, S. H., Khangulov, V., Stevens, M., Badani, H., Khanna, A. K., & Sessler, D. I. (2018). The relationship between ICU hypotension and in-hospital mortality and morbidity in septic patients. *Intensive Care Medicine*, 44(6), 857–867. <https://doi.org/10.1007/s00134-018-5218-5>
- Rifkhan, R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Pamulang. *Jurnal Renaissance*, 3(02), 358–373. <https://doi.org/10.53878/jr.v3i2.82>
- Sulastri, T. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), Article 2.
- Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pub. L. No. 14 (2005).